



Katalog BPS : 7102019.33

NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2013



NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2013

ISBN : 978-602-0916-20-0

Katalog BPS : 7102019.33

No. Publikasi : 33542.1403

Ukuran Buku : 21 cm x 29,5 cm

Jumlah Halaman : vi + 44 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Sampul :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Publikasi Nilai Tukar petani (NTP) Jawa Tengah 2013 ini disusun untuk memberikan data perkembangan NTP Jawa Tengah per bulan pada Tahun 2013 untuk 5 (lima) sub sektor dalam sektor pertanian, serta menyajikan perkembangan NTP di 5 (lima) provinsi di Pulau Jawa.

Dalam publikasi ini juga disajikan konsep, definisi dan metodologi yang digunakan dalam penghitungan NTP. Hal ini dimaksudkan agar pemakai data dapat memahami proses penghitungannya, serta konsep NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang yang dihasilkan petani terhadap barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan untuk memproduksi komoditas pertanian.

NTP sebagai salah satu alat ukur kesejahteraan petani dapat memberikan gambaran seberapa besar kemampuan daya ukur antara komoditas yang dihasilkan dengan yang dibeli oleh petani pada tahun 2013. Penyajian data NTP secara berkesinambungan, rutin dan tepat waktu dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil keputusan/kebijakan di tingkat provinsi dan kabupaten, terutama keputusan/kebijakan yang langsung menyentuh kepentingan petani.

Kami hargai saran dan kritik dari pengguna data demi perbaikan yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Semarang, November 2014
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala

Drs. IBRAM SYAHBOEDIN, MA

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Pengertian NTP | 1 |
| Kegunaan NTP..... | 2 |
| Ruang Lingkup | 3 |
| II. KONSEP dan DEFINISI | 4 |
| III. METODOLOGI | 6 |
| IV. DIAGRAM TIMBANG | 10 |
| Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) | 10 |
| Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) | 10 |
| V. KLASIFIKASI INDEKS | 13 |
| VI. PEMBAHASAN SINGKAT | 15 |
| NTP Jawa Tengah | 15 |
| Indeks Yang Diterima Petani | 17 |
| Indeks Yang Dibayar Petani | 18 |
| NTP Per Sub Sektor | 19 |
| Inflasi Perdesaan | 29 |
| NTP di Pulau Jawa | 31 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 It, lb dan NTP Provinsi . Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100) . | 33 |
| Tabel 2 It per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari - Desember 2013 (2007 = 100) | 33 |
| Tabel 3 lb per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari –Desember 2013 (2007 = 100) | 34 |
| Tabel 4 NTP per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100) | 34 |
| Tabel 5 It per Sub Kelompok dan per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)..... | 35 |
| Tabel 6 IKRT per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100) | 36 |
| Tabel 6.1 IKRT sub kelompok Bahan Makanan dirinci menurut sub sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)..... | 36 |
| Tabel 6.2 IKRT sub kelompok Makanan Jadi per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari - Desember 2013 (2007 = 100)..... | 37 |
| Tabel 6.3 IKRT sub kelompok Perumahan per Sub Sektor Provinsi . Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100) | 37 |
| Tabel 6.4 IKRT sub kelompok Sandang per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)..... | 38 |
| Tabel 6.5 IKRT sub kelompok Kesehatan per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100) | 38 |
| Tabel 6.6 IKRT sub kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) | 39 |
| Tabel 6.7 IKRT sub kelompok Transportasi dan Komunikasi per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)..... | 39 |
| Tabel 7 IBPPBM per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100) | 40 |
| Tabel 7.1 IBPPBM sub kelompok Bibit per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari - Desember 2013 (2007 = 100) | 40 |

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 7.2 | IBPPBM sub kelompok Obat dan Pupuk per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari –Desember 2013 (2007 = 100)..... | 41 |
| Tabel 7.3 | IBPPBM sub kelompok Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)..... | 41 |
| Tabel 7.4 | IBPPBM sub kelompok Transportasi per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari –Desember 2013 (2007 = 100) | 42 |
| Tabel 7.5 | IBPPBM sub kelompok barang modal per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari - Desember 2013 (2007 = 100) | 42 |
| Tabel 7.6 | IBPPBM sub kelompok upah buruh tani per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100) | 43 |
| Tabel 8 | Indeks Harga yang Diterima Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2013 (2007 = 100) | 43 |
| Tabel 9 | Indeks Harga yang Dibayar Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2013 (2007 = 100) | 44 |
| Tabel 10 | Nilai Tukar Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2013 (2007 = 100) | 44 |

LATAR BELAKANG

Sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan. Untuk melihat keberhasilan pembangunan nasional, diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan petani. Salah satunya adalah NTP yang merupakan salah satu *proxy indicator* kesejahteraan petani.

Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah pada dasarnya adalah upaya mempercepat proses transformasi struktural dari format ekonomi tradisional menuju ekonomi modern. Secara tradisional transformasi struktural antara lain ditandai dengan penurunan sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto.

Adapun hakekat sosial dari pembangunan itu adalah untuk mengupayakan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Mengingat bahwa hampir dua pertiga penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sektor pertanian telah ditetapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan sekaligus mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan tersebut, selain data tentang pertumbuhan ekonomi, diperlukan juga data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP).

PENGERTIAN NTP

NTP merupakan rasio indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b). Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Indeks harga yang diterima petani, sebagai indeks harga produsen merupakan indeks harga dari berbagai komoditas hasil produksi pertanian (*farm gate price*), sedangkan indeks harga yang dibayar petani,

sebagai indeks harga konsumen, merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani serta biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam memproduksi hasil pertanian (*retail price*).

Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Indeks harga produsen maupun konsumen pedesaan yang digunakan selama ini, menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100).

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) pengertian yaitu :

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

KEGUNAAN NTP

Kegunaan NTP antara lain adalah :

1. Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta

fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.

3. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.



RUANG LINGKUP

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP dengan menggunakan tahun dasar 2007 = 100 meliputi: sub sektor Padi Palawija, sub sektor Hortikultura, sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, sub sektor Peternakan, dan sub sektor Perikanan. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan NTP antara lain :

NILAI TUKAR PETANI (NTP)

adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It)

adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib)

adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

PETANI

yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman padi palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

HARGA YANG DITERIMA PETANI

adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

HARGA YANG DIBAYAR PETANI

adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

PASAR

adalah tempat terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa perdesaan (rural).

HARGA ECERAN PERDESAAN

adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran dipasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

DAFTAR PERTANYAAN/KUESIONER

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual jasa dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner, yang terdiri dari daftar HKD -1, HKD - 2.1, HKD – 2.2 untuk daftar konsumsi perdesaan dan HD – 1, HD – 2, HD – 3, HD - 4, HD – 5.1, HD – 5.2 untuk daftar produksi perdesaan.

DAFTAR HKD-1

Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

DAFTAR HKD-2.1

Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok konstruksi, jasa dan transportasi untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

DAFTAR HKD-2.2

Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

DAFTAR HD-1

Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman padi palawija.

DAFTAR HD-2

Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura.

DAFTAR HD-3

Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi tanaman perkebunan rakyat.

DAFTAR HD-4

Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan.

DAFTAR HD-5.1

Daftar HD – 5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan (penangkapan ikan).

DAFTAR HD-5.2

Daftar HD – 5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan (budidaya ikan).

WAKTU PENCAHAHAN

Pencatatan harga untuk daftar HKD -1, HKD - 2.1, HKD - 2.2 dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat pada tanggal 15 setiap bulan. Sementara pencacahan harga untuk daftar HD – 1, HD – 2, HD – 3 , HD – 4, HD – 5.1 dan HD – 5.2 dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai tanggal 15 di bulan bersangkutan.

PEMILIHAN KECAMATAN

Kecamatan terpilih di dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :

TAHAP PERTAMA

dari setiap provinsi secara *purposive proportional to size* dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian, kecuali provinsi di Jawa (selain DKI Jakarta) seluruh kabupaten.

TAHAP KEDUA

dari setiap kabupaten terpilih dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar kecamatan yang telah ditentukan oleh masing-masing provinsi.

TAHAP KETIGA

Dalam pemilihan kecamatan observasi, jumlah sampel untuk provinsi di Jawa adalah 3 (tiga) kecamatan untuk setiap kabupaten, sedangkan untuk sampel per provinsi di luar Jawa dipilih sebanyak 15 sampai 20 kecamatan.

PEMILIHAN PETANI

Responden (petani) yang dipilih selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi hasil pertanian, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

PEMILIHAN PASAR

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan rural terpilih yang memenuhi kriteria :

1. Paling besar di kecamatan terpilih
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
3. Banyak masyarakat berbelanja di pasar tersebut
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
5. Terletak di desa rural

FORMULA PENGHITUNGAN It - Ib

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (Modified Laspeyres Indices),

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| I_n | = | Indeks harga bulan ke-n (It maupun Ib) |
| P_{ni} | = | Harga bulan ke-n) untuk jenis barang ke-i |
| $P_{(n-1)i}$ | = | Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i |
| $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ | = | Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke- i |
| P_{0i} | = | Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i |
| Q_{0i} | = | Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i |
| m | = | Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas |

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Trend harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

FORMULA PENGHITUNGAN NTP

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks harga yang diterima petani

I_b = Indeks harga yang dibayar petani

IV. DIAGRAM TIMBANG

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen dan persentase barang yang dijual (*market surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Jawa Tengah, disamping data dari Dinas Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2007 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1 sampai dengan HP-2.6.

c. Persentase Marketed Surplus

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian.

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumahtangga, biaya produksi dan penambahan barang modal

adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

1. Kelompok Konsumsi Rumah tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SUSENAS ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga perdesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1 dan daftar HKD-2 untuk mengikuti perkembangan harganya.

2. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

a. *Sub kelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya*

Penimbang untuk sub kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Struktur Ongkos Survei Pertanian.

b. *Sub Kelompok Penambahan Barang Modal*

Jenis barang yang tercakup pada sub kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak

dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman. Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

<https://jateng.bps.go.id>

V. KLASIFIKASI INDEKS

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara Indeks Harga yang diterima petani dengan Indeks Harga yang dibayar petani.

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It) TERDIRI DARI :

1. Indeks Sub sektor Padi Palawija
 - a. Indeks kelompok Padi
 - b. Indeks kelompok Palawija
2. Indeks Sub sektor Hortikultura
 - a. Indeks kelompok Sayur-sayuran
 - b. Indeks kelompok Buah-buahan
3. Indeks Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Sub sektor Peternakan
 - a. Indeks kelompok Ternak Besar
 - b. Indeks kelompok Ternak Kecil
 - c. Indeks kelompok Unggas
 - d. Indeks kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Sub sektor Perikanan

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) TERDIRI DARI :

1. Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT)
 - a. Indeks kelompok Bahan Makanan
 - b. Indeks kelompok Makanan Jadi
 - c. Indeks kelompok Perumahan
 - d. Indeks kelompok Sandang
 - e. Indeks kelompok Kesehatan

- f. Indeks kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga
 - g. Indeks kelompok Transportasi & Komunikasi
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal ((BPPBM) :
- a. Indeks kelompok Bibit
 - b. Indeks kelompok Pupuk dan Obat-obatan
 - c. Indeks kelompok Transportasi
 - d. Indeks kelompok Sewa lahan, Pajak dan Lainnya
 - e. Indeks kelompok Penambahan Barang Modal
 - f. Indeks kelompok Upah Buruh

<https://jateng.bps.go.id>

VI. PEMBAHASAN SINGKAT

NTP Jawa Tengah

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP), yang dalam Bahasa Inggris disebut Farmer's Term of Trade Indices, seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi petani. Angka indeks ini bahkan telah menjadi salah satu indikator proksi yang diunggulkan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani oleh berbagai pihak.

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari hasil perbandingan antara indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani, merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan. NTP juga menggambarkan nilai tukar (*term of trade*) dari produk pertanian terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi serta pembentukan barang modal. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin tinggi kemampuan atau daya beli petani di pedesaan.



Grafik 1. Perkembangan NTP Jawa Tengah Tahun 2013
(2007 = 100)

Dari data 2013 terlihat bahwa NTP Jawa Tengah telah berada pada posisi di atas angka 100, yang berarti bahwa selama tahun 2013 petani mengalami surplus, atau dengan kata lain nilai yang diterima petani dari hasil produk pertaniannya lebih besar dibandingkan dengan nilai yang dibayar petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi dan penambahan barang modalnya.

Pada Tahun 2013, NTP diawali pada posisi indeks 106,45 (Januari 2013) dan ditutup pada posisi indeks 106,72 (Desember 2013), atau mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen dibandingkan dengan NTP Januari 2013.

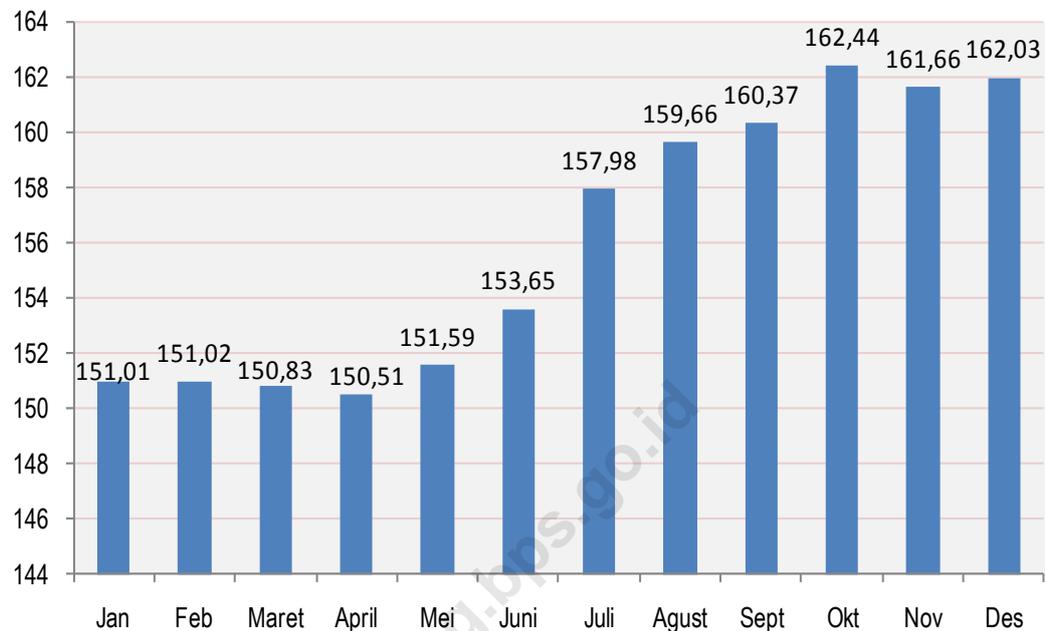
Tabel 1. Perubahan NTP Jawa Tengah Tahun 2013
(2007 = 100)

| Bulan | NTP | Perubahan (%) |
|-----------|--------|---------------|
| Januari | 106,45 | 0,08 |
| Februari | 105,70 | -0,71 |
| Maret | 104,59 | -1,05 |
| April | 104,56 | -0,03 |
| Mei | 105,23 | 0,64 |
| Juni | 105,90 | 0,63 |
| Juli | 105,62 | -0,26 |
| Agustus | 106,15 | 0,51 |
| September | 106,44 | 0,27 |
| Oktober | 107,37 | 0,87 |
| November | 106,73 | -0,59 |
| Desember | 106,72 | -0,01 |

Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2013 dimana terjadi kenaikan NTP sebesar 0,87 persen dari posisi 106,44 (September 2013) menjadi 107,37 (Oktober 2013). Penurunan NTP terbesar terjadi pada bulan Maret 2013, dimana terjadi penurunan indeks sebesar 1,05 persen yang merubah posisi NTP dari posisi 105,70 pada bulan Pebruari 2013 menjadi 104,56.

Indeks Yang Diterima Petani

Indeks harga yang diterima petani (*It*) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan oleh petani.



Grafik 2 : Perkembangan Indeks yang Diterima Petani (*It*) Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

Diawali dari posisi *It* 151,01 pada bulan Januari 2013, *It* Jawa Tengah berangsur-angsur naik setiap bulan sejak Mei 2013. Sampai pada bulan Desember tahun 2013, *It* Jawa Tengah berada pada posisi 162,03. Dengan kata lain, selama tahun 2013 telah terjadi kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 7,30 persen.

Posisi *It* tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2013, yaitu pada posisi 162,44, dan posisi *It* terendah berada pada posisi 150,51, yang terjadi pada bulan April 2013.

Kenaikan *It* tertinggi terjadi pada bulan Juli 2013, dimana posisi *It* berubah dari 153,65 pada bulan Juni 2013 menjadi 157,98 pada bulan Juli 2013, atau terjadi kenaikan 2,82 persen.

Indeks Yang Dibayar Petani

Dari indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar pada masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Ib terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Pembentukan Barang Modal (BPPBM).

Kelompok IKRT dibagi menjadi 7 (tujuh) sub kelompok pengeluaran, yang terdiri dari bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, rekreasi dan olah raga, serta transportasi dan komunikasi. Perubahan indeks harga konsumsi rumah tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Sedangkan sub kelompok BPPBM terdiri dari bibit, obat-obatan dan pupuk, sewa lahan, pajak dan lainnya, transportasi, penambahan barang modal serta upah buruh tani.

Tabel 2.
Perubahan Indeks yang Dibayar Petani Jawa Tengah 2013
(2007 = 100)

| Bulan | Ib | Perubahan (%) |
|-----------|--------|---------------|
| Januari | 141,86 | 1,04 |
| Februari | 142,88 | 0,72 |
| Maret | 144,20 | 0,93 |
| April | 143,94 | -0,18 |
| Mei | 144,05 | 0,08 |
| Juni | 145,09 | 0,72 |
| Juli | 149,58 | 3,09 |
| Agustus | 150,40 | 0,55 |
| September | 150,66 | 0,17 |
| Oktober | 151,29 | 0,42 |
| November | 151,47 | 0,12 |
| Desember | 151,83 | 0,24 |

Pada Tahun 2013, Ib Jawa Tengah pada bulan Januari 2013 mencapai posisi 141,86 dan pada bulan Desember 2013 mencapai posisi 151,83.

Jika dilihat perubahan Ib dari posisi bulan Desember 2013 terhadap bulan Januari 2013, telah terjadi kenaikan Ib sebesar 7,03 persen. Tetapi jika dibandingkan posisi Ib tahun 2013 terhadap Ib tahun 2012 telah terjadi perubahan indeks sebesar 7,20 persen.

Posisi Ib tertinggi terjadi pada bulan Desember 2013 yaitu pada posisi 151,83 dan posisi terendah terjadi pada bulan Januari 2013 yang berada pada posisi 141,86. Dan dapat disimpulkan bahwa secara umum setiap bulan terjadi kenaikan Ib, kecuali pada bulan April terjadi penurunan Ib sebesar 0,18 persen. Kenaikan indeks terbesar terjadi bulan Juli 2013 yaitu sebesar 3,09 persen.

NTP per sub sektor

Sub sektor pertanian penyusun NTP meliputi sub sektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

Tabel 3. Perkembangan NTP Jawa Tengah Per Sub Sektor Tahun 2013
(2007 = 100)

| Bulan | Tanaman Pangan | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan | Umum |
|-----------|----------------|--------------|--------|------------|-----------|--------|
| Januari | 106,44 | 99,90 | 117,54 | 108,22 | 109,90 | 106,45 |
| Februari | 105,31 | 99,81 | 117,68 | 107,88 | 109,13 | 105,70 |
| Maret | 103,67 | 99,61 | 117,79 | 107,10 | 108,52 | 104,59 |
| April | 103,26 | 100,21 | 118,93 | 107,27 | 108,65 | 104,56 |
| Mei | 104,12 | 100,90 | 119,58 | 107,39 | 108,47 | 105,23 |
| Juni | 105,09 | 101,52 | 118,95 | 107,67 | 108,47 | 105,90 |
| Juli | 104,82 | 101,09 | 116,98 | 108,18 | 108,97 | 105,62 |
| Agustus | 105,52 | 101,61 | 116,72 | 108,44 | 109,36 | 106,15 |
| September | 106,24 | 100,87 | 115,82 | 109,09 | 109,13 | 106,44 |
| Oktober | 107,34 | 101,71 | 116,19 | 110,46 | 108,47 | 107,37 |
| November | 106,81 | 100,33 | 114,83 | 110,07 | 109,29 | 106,73 |
| Desember | 106,89 | 100,13 | 115,40 | 109,57 | 108,97 | 106,72 |

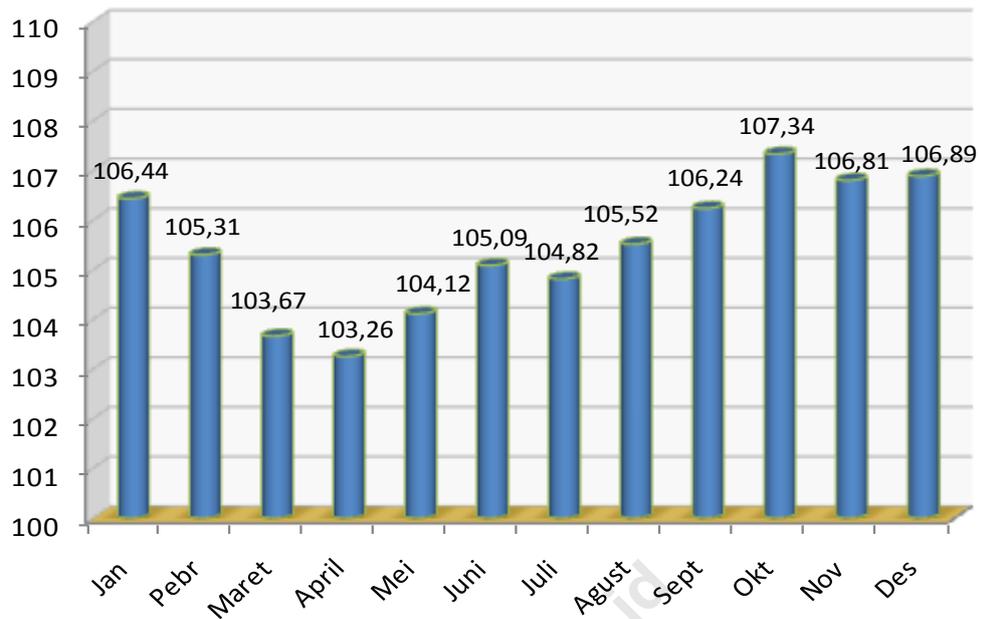
Dilihat dari sub sektor penyusun NTP, sepanjang tahun 2013, semua sub sektor berada pada posisi di atas angka 100 (kecuali sub sektor hortikultura pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2013). Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2013, petani di semua sub sektor telah mengalami surplus, artinya nilai dari hasil pertanian yang diterima petani lebih tinggi dari pada nilai yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani dan kebutuhan untuk biaya modal usaha pertaniannya.

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN (NTPP)

Yang dipantau pada sub sektor tanaman pangan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Komoditas yang dipantau dalam sub sektor tanaman pangan meliputi komoditas padi dan palawija, yang terdiri dari gabah, jagung, kacang-kacangan, ketela, talas, dan lain-lain.

Tabel 4. Perkembangan NTP Sub Sektor Tanaman Pangan Jawa Tengah Tahun 2013
(2007 = 100)

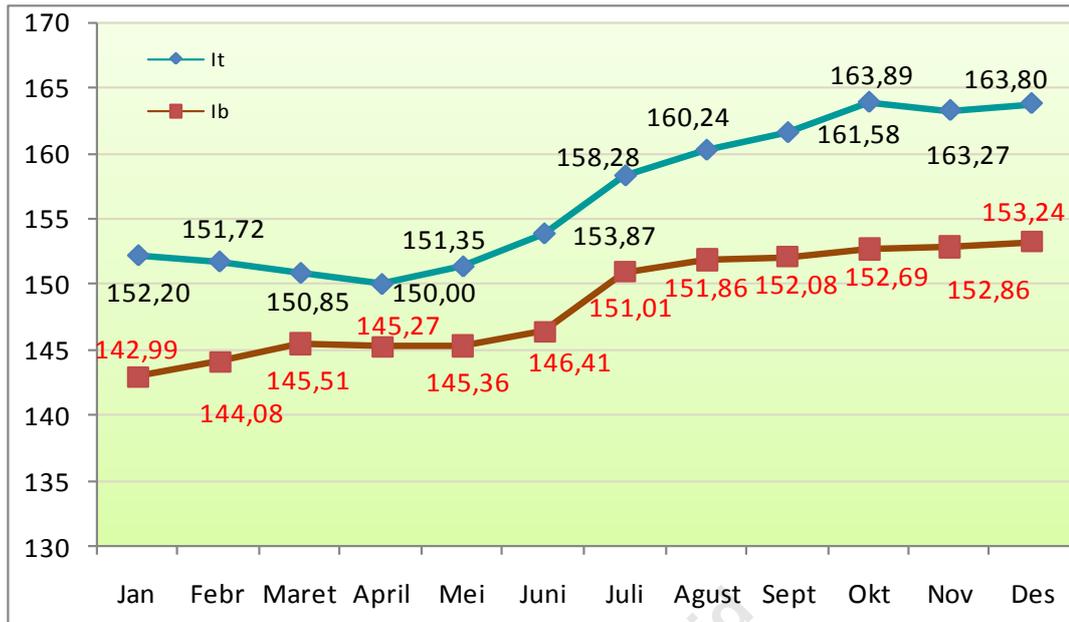
| Rincian | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|----------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Indeks Diterima Petani | 152,20 | 151,72 | 150,85 | 150,00 | 151,35 | 153,87 | 158,28 | 160,24 | 161,58 | 163,89 | 163,27 | 163,80 |
| Padi | 144,80 | 143,90 | 141,28 | 139,41 | 140,79 | 143,07 | 146,96 | 148,54 | 149,94 | 153,26 | 153,66 | 154,56 |
| Palawija | 169,40 | 169,91 | 173,11 | 174,65 | 175,90 | 178,96 | 184,61 | 187,45 | 188,62 | 188,61 | 185,62 | 185,05 |
| Indeks Dibayar Petani | 142,99 | 144,08 | 145,51 | 145,27 | 145,36 | 146,41 | 151,01 | 151,86 | 152,08 | 152,69 | 152,86 | 153,24 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 145,02 | 146,23 | 147,91 | 147,42 | 147,51 | 148,80 | 154,18 | 155,15 | 155,26 | 155,83 | 155,95 | 156,32 |
| Bahan Makanan | 150,25 | 152,49 | 155,61 | 154,13 | 153,96 | 156,06 | 164,31 | 165,24 | 164,71 | 165,31 | 165,02 | 165,30 |
| Makanan Jadi | 146,11 | 146,37 | 146,96 | 147,38 | 147,80 | 148,44 | 150,11 | 151,41 | 152,07 | 152,64 | 152,96 | 153,50 |
| Perumahan | 151,06 | 151,55 | 152,18 | 152,89 | 153,17 | 153,83 | 155,73 | 156,58 | 157,36 | 157,68 | 158,61 | 159,34 |
| Sandang | 135,73 | 135,96 | 136,02 | 136,00 | 136,21 | 136,58 | 138,59 | 139,39 | 140,07 | 140,91 | 141,50 | 142,00 |
| Kesehatan | 130,36 | 130,78 | 131,07 | 131,52 | 131,75 | 132,54 | 134,05 | 134,30 | 134,98 | 135,27 | 135,68 | 135,95 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 131,06 | 131,16 | 131,57 | 131,60 | 131,87 | 132,07 | 133,44 | 134,43 | 134,85 | 135,60 | 135,77 | 135,84 |
| Transportasi dan Komunikasi | 118,95 | 119,28 | 119,33 | 119,42 | 119,66 | 120,30 | 132,53 | 133,68 | 134,34 | 134,89 | 135,09 | 135,23 |
| BPPBM | 135,70 | 136,35 | 136,89 | 137,52 | 137,63 | 137,82 | 139,60 | 140,03 | 140,66 | 141,42 | 141,78 | 142,15 |
| Bibit | 149,49 | 149,59 | 150,32 | 150,80 | 150,97 | 150,98 | 152,06 | 152,73 | 152,98 | 153,36 | 154,31 | 155,20 |
| Obat-obatan & Pupuk | 131,46 | 131,78 | 132,04 | 132,19 | 132,17 | 132,17 | 132,74 | 133,08 | 133,09 | 133,64 | 133,83 | 133,80 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 151,13 | 151,85 | 152,92 | 153,64 | 153,81 | 153,95 | 154,94 | 154,94 | 155,54 | 156,47 | 157,26 | 157,72 |
| Transportasi | 133,42 | 133,56 | 133,69 | 133,72 | 134,08 | 134,36 | 149,25 | 149,34 | 149,75 | 150,63 | 150,51 | 150,54 |
| Penambahan Barang Modal | 142,35 | 142,68 | 143,19 | 143,70 | 144,00 | 144,25 | 146,47 | 146,95 | 147,49 | 147,98 | 148,27 | 148,86 |
| Upah Buruh Tani | 132,74 | 133,74 | 134,39 | 135,36 | 135,46 | 135,76 | 137,24 | 137,73 | 138,81 | 139,76 | 140,12 | 140,59 |
| Nilai Tukar Petani | 106,44 | 105,31 | 103,67 | 103,26 | 104,12 | 105,09 | 104,82 | 105,52 | 106,24 | 107,34 | 106,81 | 106,89 |



Grafik 3 : Perkembangan NTP sub sektor Tanaman Pangan Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

Selama tahun 2013, NTP sub sektor tanaman pangan berada pada posisi di atas angka 100. Diawali pada posisi 106,44 pada bulan Januari 2013, NTP sub sektor tanaman pangan berfluktuasi beranjak naik, sampai pada posisi 106,89 pada akhir tahun 2013. Jika dilihat perubahan NTP sub sektor tanaman pangan selama tahun 2013, telah terjadi kenaikan indeks sebesar 0,42 persen, dari bulan Januari hingga bulan Desember 2013.

Posisi NTP sub sektor tanaman pangan terendah terjadi pada bulan April 2013, yaitu sebesar 103,26. Dan posisi NTP tertinggi terjadi pada posisi 107,34 yang terjadi pada bulan Oktober 2013.



Grafik 4 : Perkembangan Indeks yang Diterima Petani sub sektor tanaman pangan Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

Jika dilihat indeks yang diterima petani tahun 2013, posisi indeks yang diterima petani pada bulan Januari 2013 dibuka pada posisi 152,20 dan ditutup pada bulan Desember 2013 pada posisi 163,80. Selama tahun 2013 terjadi kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 7,62 persen. Sedangkan kenaikan indeks yang dibayar petani selama tahun 2013 sebesar 7,17 persen, yaitu dari posisi 142,99 pada bulan Januari 2013 sampai posisi 153,24 pada bulan Desember 2013.

SUB SEKTOR HORTIKULTURA (NTPH)

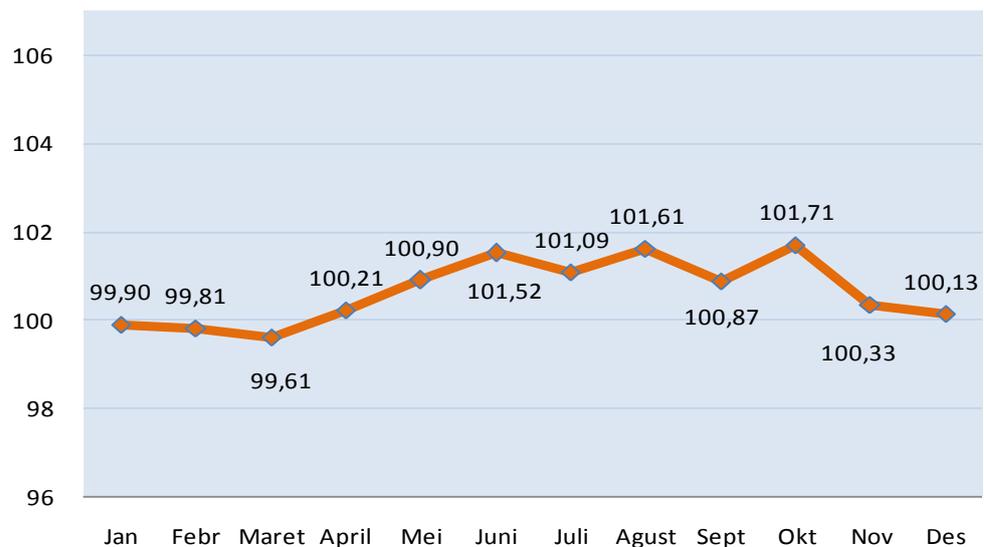
Yang dipantau pada sub hortikultura meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor hortikultura meliputi komoditas sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan hasil tanaman obat-obatan.

Tabel 5. Perkembangan NTP Sub Sektor Hortikultura Jawa Tengah Tahun 2013
(2007 = 100)

| Rincian | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 141,30 | 142,15 | 143,17 | 143,76 | 144,88 | 146,81 | 150,60 | 152,30 | 151,42 | 153,23 | 151,34 | 151,37 |
| Sayur-sayuran | 137,27 | 138,10 | 139,10 | 139,75 | 141,73 | 144,07 | 148,03 | 149,88 | 147,90 | 150,65 | 148,04 | 150,24 |
| Buah-buahan | 144,66 | 145,52 | 146,55 | 147,10 | 147,49 | 149,10 | 152,74 | 154,30 | 154,35 | 155,38 | 154,09 | 151,56 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 141,45 | 142,42 | 143,73 | 143,45 | 143,58 | 144,62 | 148,98 | 149,88 | 150,12 | 150,66 | 150,84 | 151,18 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 144,96 | 146,15 | 147,73 | 147,27 | 147,38 | 148,69 | 153,97 | 154,94 | 155,08 | 155,67 | 155,77 | 156,14 |
| Bahan Makanan | 150,00 | 152,18 | 155,09 | 153,66 | 153,54 | 155,68 | 163,73 | 164,68 | 164,20 | 164,86 | 164,52 | 164,76 |
| Makanan Jadi | 146,07 | 146,32 | 146,92 | 147,33 | 147,75 | 148,39 | 150,06 | 151,36 | 152,02 | 152,60 | 152,91 | 153,45 |
| Perumahan | 153,08 | 153,57 | 154,19 | 154,93 | 155,22 | 155,87 | 157,77 | 158,64 | 159,42 | 159,72 | 160,64 | 161,41 |
| Sandang | 134,95 | 135,17 | 135,23 | 135,21 | 135,41 | 135,78 | 137,77 | 138,58 | 139,25 | 140,08 | 140,68 | 141,18 |
| Kesehatan | 128,96 | 129,38 | 129,66 | 130,11 | 130,34 | 131,12 | 132,55 | 132,82 | 133,53 | 133,82 | 134,23 | 134,47 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 129,42 | 129,52 | 129,94 | 129,96 | 130,22 | 130,42 | 131,77 | 132,74 | 133,15 | 133,91 | 134,08 | 134,16 |
| Transportasi dan Komunikasi | 118,81 | 119,15 | 119,19 | 119,28 | 119,53 | 120,17 | 132,39 | 133,54 | 134,20 | 134,74 | 134,95 | 135,12 |
| BPPBM | 130,77 | 131,09 | 131,60 | 131,88 | 132,05 | 132,26 | 133,82 | 134,51 | 135,06 | 135,45 | 135,85 | 136,13 |
| Bibit | 104,05 | 104,54 | 105,00 | 105,01 | 104,91 | 105,27 | 105,50 | 105,63 | 106,04 | 105,33 | 105,55 | 105,39 |
| Obat-obatan & Pupuk | 128,56 | 128,77 | 128,88 | 129,07 | 129,47 | 129,49 | 129,50 | 129,82 | 130,07 | 130,30 | 130,67 | 131,03 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 157,92 | 158,06 | 158,73 | 159,20 | 159,39 | 159,54 | 160,08 | 160,12 | 161,28 | 161,95 | 162,53 | 162,96 |
| Transportasi | 125,62 | 126,00 | 126,10 | 126,24 | 126,28 | 126,99 | 133,36 | 135,55 | 135,86 | 136,29 | 136,63 | 136,69 |
| Penambahan Barang Modal | 139,67 | 139,76 | 140,63 | 141,16 | 141,18 | 141,11 | 142,17 | 142,42 | 142,64 | 142,78 | 142,90 | 143,62 |
| Upah Buruh Tani | 133,91 | 134,45 | 135,60 | 136,01 | 136,22 | 136,30 | 136,47 | 136,96 | 138,12 | 139,22 | 139,87 | 140,18 |
| Nilai Tukar Petani | 99,90 | 99,81 | 99,61 | 100,21 | 100,90 | 101,52 | 101,09 | 101,61 | 100,87 | 101,71 | 100,33 | 100,13 |

Perkembangan NTP sub sektor hortikultura (NTPH) dari bulan Januari hingga bulan Maret 2013, NTPH berada pada posisi di bawah angka 100. Pada bulan Januari 2013 NTPH berada pada posisi 99,90 dan beranjak naik sampai pada posisi 99,61 pada bulan Maret 2013.



Grafik 5 : Perkembangan Nilai Tukar Petani sub sektor Hortikultura Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2013



Grafik 6 : Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor Hortikultura Jawa Tengah bulan Januari – Desember 2013

Dan sejak bulan April hingga Desember 2013, NTPH telah melampaui angka 100, artinya petani sub sektor hortikultura telah mengalami surplus dari usaha pertaniannya. Pada bulan April 2013, NTPH mengalami kenaikan sebesar 0,61 persen dibandingkan bulan Maret 2013, sehingga posisi NTPH bulan April 2014 berada pada posisi 100,21. Dan terus mengalami kenaikan hingga pada bulan Agustus sebesar 0,52 persen, sehingga posisi NTPH mencapai posisi 101,61. Sedangkan pada bulan-bulan selanjutnya, NTPH lebih mengalami penurunan indeks (kecuali yang terjadi pada bulan Oktober 2013), walaupun posisi indeks hingga akhir tahun bisa dipertahankan pada posisi di atas angka 100.

SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT (NTPPr)

Yang dipantau pada sub sektor tanaman perkebunan rakyat meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

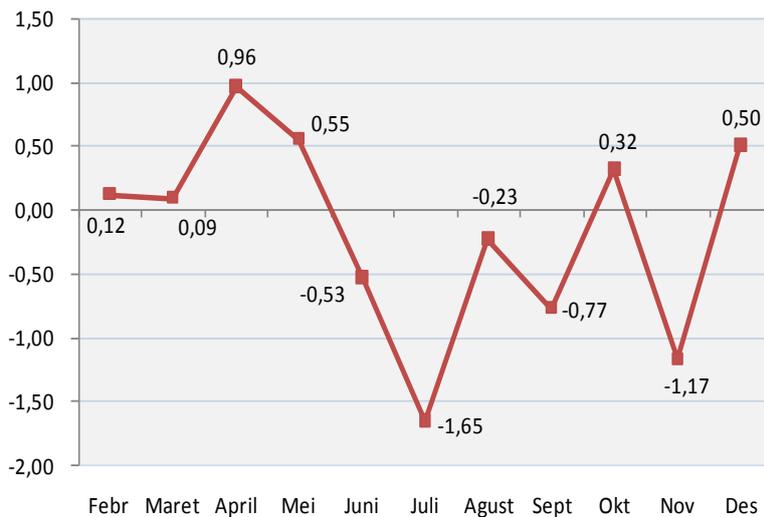
Komoditas yang dipantau dalam sub sektor tanaman perkebunan rakyat meliputi komoditas tanaman perkebunan rakyat itu sendiri (yang terdiri dari kelapa, kopi, teh, coklat, karet, tebu, cengkeh, tembakau, dan lain-lain) serta hasil tanaman perkebunan rakyat (yang meliputi gula merah, kopra, sabut kelapa dan ijuk).

Tabel 6. Perkembangan NTP Sub Sektor TPR Jawa Tengah Tahun 2013
(2007 = 100)

| Rincian | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 164,12 | 165,39 | 166,78 | 168,12 | 169,30 | 169,74 | 171,82 | 172,42 | 171,43 | 172,72 | 170,82 | 170,85 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) | 164,12 | 165,39 | 166,78 | 168,12 | 169,30 | 169,74 | 171,82 | 172,42 | 171,43 | 172,72 | 170,82 | 173,36 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 139,63 | 140,54 | 141,60 | 141,37 | 141,57 | 142,70 | 146,88 | 147,72 | 148,02 | 148,66 | 148,76 | 146,32 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 144,32 | 145,38 | 146,66 | 146,22 | 146,49 | 147,92 | 152,99 | 154,00 | 154,31 | 154,99 | 155,06 | 156,25 |
| Bahan Makanan | 149,47 | 151,32 | 153,50 | 152,20 | 152,42 | 154,79 | 162,05 | 162,99 | 162,92 | 163,84 | 163,54 | 163,91 |
| Makanan Jadi | 148,08 | 148,31 | 148,95 | 149,41 | 149,83 | 150,46 | 152,07 | 153,53 | 154,27 | 154,81 | 155,10 | 155,47 |
| Perumahan | 145,36 | 145,80 | 146,41 | 147,24 | 147,55 | 148,05 | 149,50 | 150,45 | 151,10 | 151,13 | 151,90 | 152,13 |
| Sandang | 137,12 | 137,34 | 137,36 | 137,33 | 137,50 | 137,82 | 139,74 | 140,51 | 141,32 | 142,01 | 142,53 | 143,03 |
| Kesehatan | 130,66 | 131,11 | 131,41 | 131,86 | 132,09 | 132,87 | 134,70 | 134,95 | 135,44 | 135,72 | 136,14 | 136,78 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 129,01 | 129,10 | 129,30 | 129,32 | 129,49 | 129,60 | 131,01 | 132,10 | 132,59 | 133,51 | 133,65 | 134,13 |
| Transportasi dan Komunikasi | 120,99 | 121,36 | 121,41 | 121,51 | 121,77 | 122,46 | 135,19 | 136,36 | 137,04 | 137,65 | 137,87 | 138,12 |
| BPPBM | 124,64 | 125,06 | 125,42 | 125,86 | 125,87 | 126,01 | 127,36 | 127,68 | 127,93 | 128,42 | 128,64 | 128,73 |
| Bibit | 130,20 | 130,20 | 130,20 | 130,20 | 130,20 | 130,20 | 130,20 | 130,20 | 130,20 | 131,57 | 132,51 | 132,68 |
| Obat-obatan & Pupuk | 120,89 | 121,48 | 122,55 | 123,28 | 123,12 | 123,12 | 123,65 | 123,81 | 123,98 | 123,98 | 123,98 | 124,23 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 133,99 | 133,99 | 133,99 | 134,37 | 134,37 | 134,37 | 134,37 | 134,88 | 134,16 | 134,16 | 134,16 | 133,96 |
| Transportasi | 126,90 | 126,89 | 126,90 | 127,00 | 127,01 | 127,07 | 134,30 | 134,45 | 134,48 | 134,54 | 134,59 | 134,96 |
| Penambahan Barang Modal | 130,62 | 131,71 | 131,98 | 133,11 | 133,45 | 134,36 | 136,88 | 138,17 | 138,71 | 139,32 | 140,48 | 140,85 |
| Upah Buruh Tani | 119,28 | 119,59 | 119,68 | 119,68 | 119,68 | 119,68 | 120,92 | 120,92 | 121,63 | 122,66 | 122,66 | 122,72 |
| Nilai Tukar Petani | 117,54 | 117,68 | 117,79 | 118,93 | 119,58 | 118,95 | 116,98 | 116,72 | 115,82 | 116,19 | 114,83 | 115,40 |

Selama tahun 2013, NTP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) dari bulan Januari 2013, NTP-Pr berada pada posisi 117,54 dan ditutup pada bulan Desember pada posisi 115,40 atau terjadi penurunan indeks NTP-Pr sebesar 3,54 persen.

Posisi NTP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat terendah terjadi pada bulan November 2013, yaitu sebesar 114,83. Dan posisi NTP-Pr tertinggi terjadi pada posisi 119,58, yang terjadi pada bulan Mei 2013.

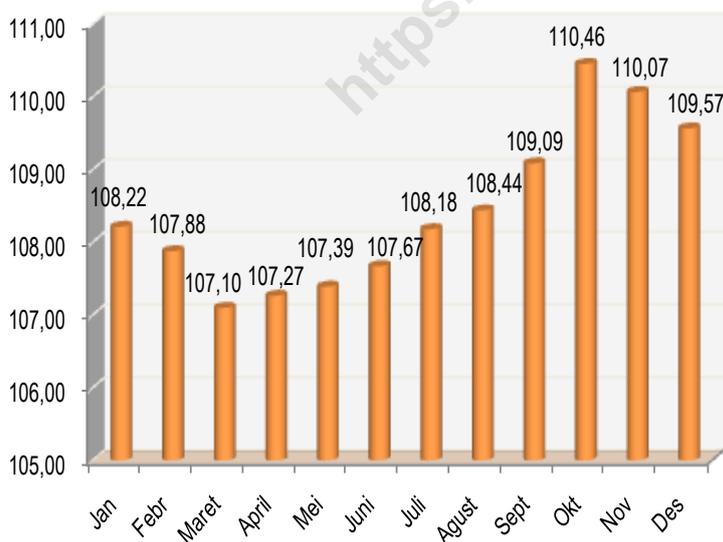


Fluktuasi perubahan NTP-Pr dapat dilihat pada Grafik 7. Kenaikan tertinggi terjadi pada bulan April, dimana terjadi kenaikan sebesar 0,96 persen, dan penurunan terbesar terjadi pada bulan Juli 2013, dimana terjadi penurunan sebesar 1,65 persen.

Grafik 7. Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Jawa Tengah bulan Januari Desember 2013



SUB SEKTOR PETERNAKAN (NTP-T)



Grafik 8. Nilai Tukar Petani sub sektor Peternakan Jawa Tengah 2013 (2007 = 100)

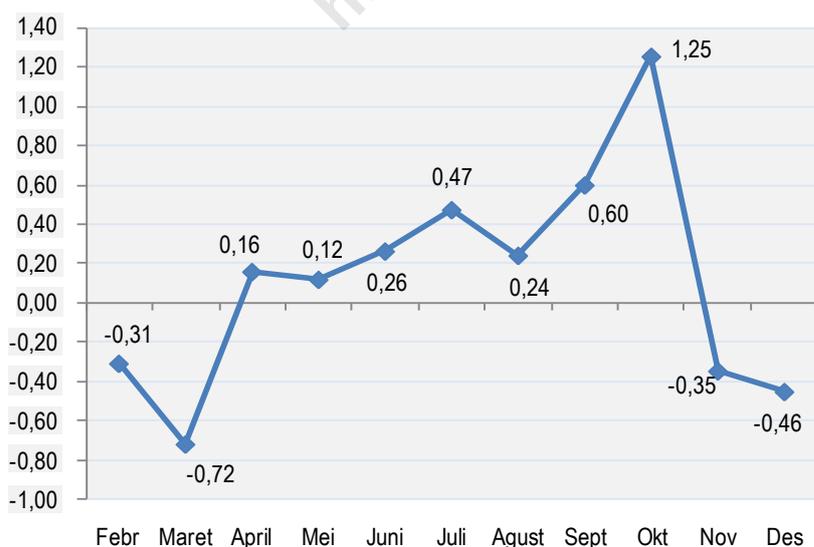
Yang dipantau pada sub sektor peternakan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor peternakan meliputi komoditas ternak besar, ternak kecil, dan hasil-hasil peternakan.

Tabel 7. Perkembangan NTP Sub Sektor Peternakan Jawa Tengah Tahun 2013
(2007 = 100)

| Rincian | Januari | Pebruari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 150,99 | 151,50 | 151,68 | 151,53 | 151,79 | 153,25 | 158,46 | 159,54 | 160,97 | 163,89 | 163,60 | 163,19 |
| Ternak Besar | 148,14 | 148,47 | 148,81 | 148,76 | 148,11 | 149,35 | 153,49 | 155,03 | 157,15 | 162,04 | 163,44 | 162,62 |
| Ternak Kecil | 171,76 | 171,56 | 171,00 | 171,08 | 172,45 | 174,18 | 178,66 | 178,50 | 181,31 | 186,38 | 184,27 | 183,24 |
| Unggas | 134,51 | 135,50 | 136,11 | 135,70 | 136,25 | 137,95 | 145,02 | 146,54 | 146,81 | 146,07 | 144,53 | 143,23 |
| Hasil Ternak | 163,73 | 164,97 | 164,75 | 164,47 | 165,89 | 167,25 | 173,79 | 174,08 | 173,36 | 173,16 | 171,77 | 174,67 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 139,52 | 140,44 | 141,62 | 141,27 | 141,34 | 142,33 | 146,47 | 147,12 | 147,56 | 148,38 | 148,63 | 148,93 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 143,94 | 145,15 | 146,90 | 146,39 | 146,43 | 147,74 | 152,79 | 153,62 | 153,97 | 154,77 | 154,92 | 155,35 |
| Bahan Makanan | 148,03 | 150,30 | 153,55 | 152,09 | 151,88 | 154,05 | 161,58 | 162,17 | 162,14 | 163,24 | 163,02 | 163,40 |
| Makanan Jadi | 147,22 | 147,43 | 148,03 | 148,45 | 148,89 | 149,57 | 151,39 | 152,86 | 153,40 | 153,96 | 154,26 | 154,81 |
| Perumahan | 148,10 | 148,58 | 149,31 | 149,98 | 150,27 | 150,98 | 153,09 | 153,93 | 154,73 | 155,14 | 156,13 | 156,97 |
| Sandang | 140,79 | 140,90 | 140,71 | 140,53 | 140,36 | 140,44 | 141,74 | 142,50 | 143,79 | 144,58 | 145,01 | 145,50 |
| Kesehatan | 130,63 | 131,02 | 131,30 | 131,74 | 131,96 | 132,71 | 134,49 | 134,76 | 135,22 | 135,51 | 135,90 | 136,14 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 129,62 | 129,73 | 130,24 | 130,27 | 130,61 | 130,86 | 132,17 | 132,99 | 133,30 | 133,89 | 134,11 | 134,15 |
| Transportasi dan Komunikasi | 114,75 | 114,96 | 115,02 | 115,10 | 115,31 | 115,80 | 127,46 | 128,66 | 129,30 | 129,72 | 129,88 | 130,04 |
| BPPBM | 129,96 | 130,22 | 130,18 | 130,17 | 130,32 | 130,59 | 132,78 | 133,04 | 133,66 | 134,52 | 135,03 | 135,22 |
| Bibit | 123,12 | 123,27 | 124,00 | 124,01 | 124,10 | 124,24 | 126,73 | 126,41 | 127,41 | 128,56 | 128,84 | 129,16 |
| Obat-obatan & Pakan | 151,40 | 151,96 | 151,08 | 150,96 | 150,98 | 151,71 | 152,78 | 153,51 | 154,15 | 155,21 | 156,21 | 156,64 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 114,25 | 114,41 | 114,54 | 114,55 | 114,87 | 114,67 | 114,89 | 115,02 | 115,37 | 115,53 | 116,23 | 116,29 |
| Transportasi | 112,96 | 113,09 | 113,24 | 113,35 | 113,44 | 113,59 | 125,11 | 125,82 | 125,79 | 125,88 | 125,86 | 125,88 |
| Penambahan Barang Modal | 123,79 | 123,87 | 123,79 | 123,79 | 124,18 | 124,24 | 124,86 | 124,86 | 125,60 | 126,53 | 126,83 | 126,77 |
| Upah Buruh Tani | 117,27 | 117,46 | 118,25 | 118,39 | 118,39 | 118,49 | 120,53 | 120,96 | 121,13 | 121,73 | 121,91 | 121,91 |
| Nilai Tukar Petani | 108,22 | 107,88 | 107,10 | 107,27 | 107,39 | 107,67 | 108,18 | 108,44 | 109,09 | 110,46 | 110,07 | 109,57 |

Selama tahun 2013, terjadi perubahan pada NTP sub sektor Peternakan. Dari bulan Januari 2012, NTP-T berada pada posisi 108,22 persen dan ditutup pada bulan Desember pada posisi 109,57 atau terjadi penurunan sebesar 1,25 persen.



Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2013 sebesar 1,25 persen. Sedangkan penurunan terendah terjadi pada pada bulan Maret 2013, yaitu sebesar 0,72 persen.

Grafik 9. Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor Peternakan Jawa Tengah 2013 (2007 = 100)

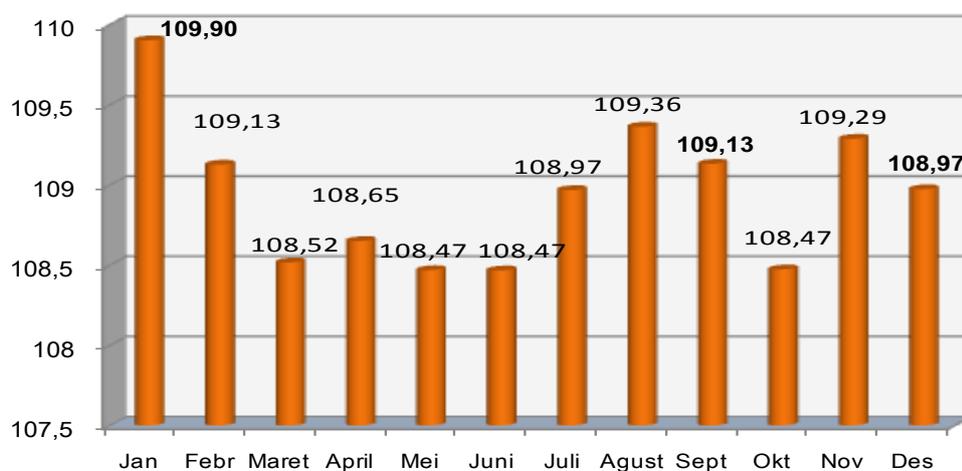
SUB SEKTOR PERIKANAN (NTP-N)

Yang dipantau pada sub sektor perikanan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor perikanan meliputi kegiatan budidaya dan penangkapan ikan darat dan laut.

Tabel 8. Perkembangan NTP Sub Sektor Perikanan Jawa Tengah Tahun 2013 (2007 = 100)

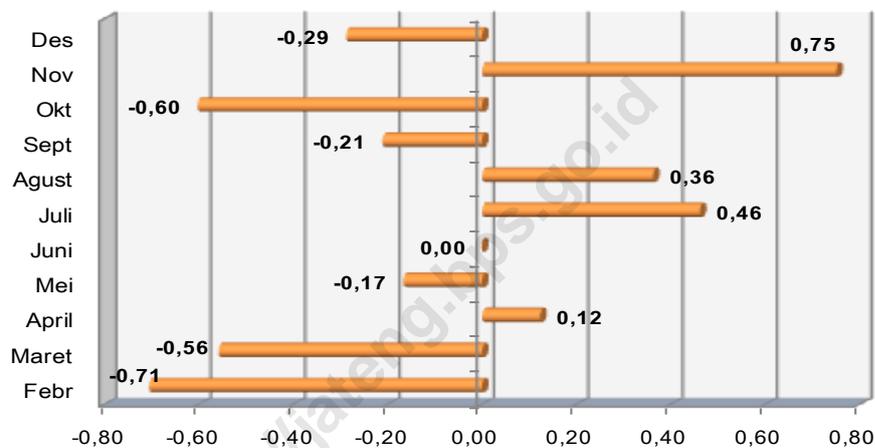
| Rincian | Januari | Pebruari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 153,07 | 152,97 | 153,12 | 153,05 | 153,00 | 154,01 | 159,96 | 161,31 | 161,22 | 161,07 | 162,38 | 162,30 |
| Penangkapan | 156,58 | 156,31 | 156,50 | 156,46 | 156,41 | 157,45 | 163,53 | 164,78 | 164,55 | 164,50 | 166,07 | 168,23 |
| Budidaya | 125,04 | 126,27 | 126,17 | 125,78 | 125,80 | 126,56 | 131,41 | 133,59 | 134,63 | 133,74 | 132,97 | 132,48 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 139,28 | 140,18 | 141,11 | 140,86 | 141,06 | 141,99 | 146,79 | 147,50 | 147,73 | 148,49 | 148,58 | 148,94 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 143,99 | 145,19 | 146,61 | 146,16 | 146,33 | 147,71 | 153,11 | 154,08 | 154,15 | 154,96 | 155,00 | 155,33 |
| Bahan Makanan | 148,14 | 150,42 | 153,14 | 151,76 | 151,83 | 154,19 | 162,85 | 163,84 | 163,12 | 164,33 | 163,92 | 164,17 |
| Makanan Jadi | 146,87 | 147,08 | 147,58 | 147,90 | 148,33 | 149,02 | 150,88 | 152,09 | 152,72 | 153,22 | 153,53 | 153,88 |
| Perumahan | 149,60 | 150,11 | 150,69 | 151,41 | 151,70 | 152,31 | 154,16 | 155,04 | 155,81 | 156,10 | 156,95 | 157,70 |
| Sandang | 140,33 | 140,48 | 140,35 | 140,19 | 140,05 | 140,18 | 141,49 | 142,29 | 143,51 | 144,25 | 144,68 | 145,01 |
| Kesehatan | 129,90 | 130,38 | 130,64 | 131,08 | 131,27 | 131,98 | 133,66 | 133,89 | 134,44 | 134,69 | 135,06 | 135,29 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 131,87 | 131,94 | 132,28 | 132,30 | 132,57 | 132,75 | 134,25 | 135,35 | 135,77 | 136,55 | 136,71 | 136,84 |
| Transportasi dan Komunikasi | 119,58 | 120,05 | 120,09 | 120,17 | 120,36 | 121,11 | 131,89 | 132,84 | 133,58 | 134,05 | 134,22 | 134,22 |
| BPPBM | 131,51 | 131,92 | 132,03 | 132,14 | 132,37 | 132,57 | 136,39 | 136,66 | 137,14 | 137,83 | 138,00 | 138,39 |
| Bibit | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,60 | 90,46 |
| Obat-obatan, Pupuk & Pakan | 133,48 | 133,18 | 133,17 | 133,36 | 133,90 | 134,18 | 135,14 | 136,09 | 136,23 | 137,41 | 137,66 | 138,15 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 157,81 | 158,39 | 158,53 | 158,74 | 159,09 | 159,46 | 160,08 | 160,43 | 161,37 | 162,23 | 162,46 | 163,73 |
| Transportasi | 107,63 | 108,01 | 108,11 | 108,06 | 108,17 | 108,19 | 117,13 | 117,29 | 117,31 | 117,94 | 118,01 | 118,02 |
| Penambahan Barang Modal | 115,19 | 115,45 | 115,64 | 115,95 | 116,02 | 116,20 | 116,59 | 116,70 | 116,96 | 116,98 | 117,25 | 117,83 |
| Upah Buruh Tani | 109,82 | 109,82 | 109,82 | 110,11 | 110,30 | 110,30 | 111,03 | 111,09 | 112,16 | 112,16 | 112,62 | 113,19 |
| Nilai Tukar Petani | 109,90 | 109,13 | 108,52 | 108,65 | 108,47 | 108,47 | 108,97 | 109,36 | 109,13 | 108,47 | 109,29 | 108,97 |



Grafik 10. Nilai Tukar Petani sub sektor Perikanan Jawa Tengah 2013 (2007 = 100)

Dari bulan Januari 2013, NTP-N berada pada posisi 109,90 dan ditutup pada bulan Desember pada posisi 108,97 atau terjadi penurunan sebesar 0,84 persen selama tahun 2013.

Pada bulan Januari itu merupakan posisi NTP-N tertinggi selama tahun 2013 pada posisi 109,90 hingga terjadi penurunan bulan Mei 2013 dan terjadi kenaikan pada posisi NTP-N berada pada posisi 109,36. Kemudian pada bulan berikutnya yaitu bulan September – Oktober terjadi penurunan NT-N dan kembali terjadi kenaikan pada bulan November 2013.



Grafik 11. Fluktuasi Perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor Perikanan Jawa Tengah 2013 (2007 = 100)

Kenaikan NTP-N tertinggi terjadi pada bulan November 2013, dimana terjadi kenaikan sebesar 0,75 persen. Sedangkan penurunan terendah terjadi pada pada bulan Februari 2013, yaitu terjadi penurunan 0,71 persen.

Inflasi Perdesaan

*P*erubahan indeks harga konsumsi rumah tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan.

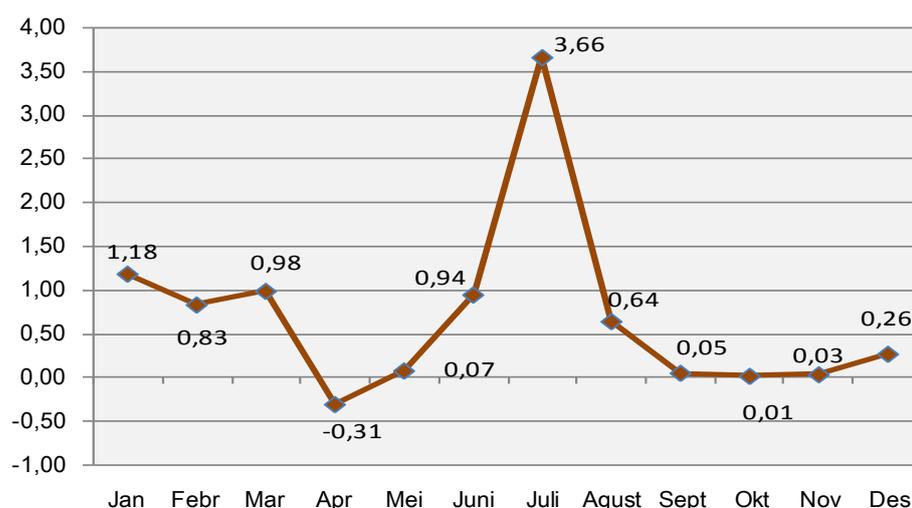
Selama tahun 2013 perubahan indeks harga konsumen atau biasa disebut inflasi di wilayah perdesaan Jawa Tengah cenderung mengalami inflasi pada tiap bulannya.

Diawali bulan Januari 2013, terjadi inflasi perdesaan sebesar 1,18 persen dan merupakan inflasi terbesar selama tahun 2013. Inflasi ini dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga kelompok makanan jadi 1,95 persen, makanan jadi 0,62 persen, perumahan 0,56 persen, sandang 0,33 persen, kesehatan 0,50 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,14 persen, serta transportasi dan komunikasi 0,09 persen.

Tabel 9. Perkembangan Perubahan IHK Perdesaan Jawa Tengah Tahun 2013
(2007 = 100)

| Rincian | Januari | Pebruari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|-------------------------------------|---------|----------|-------|-------|-------|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| <i>Konsumsi Rumah Tangga</i> | 1,18 | 0,83 | 0,98 | -0,31 | 0,07 | 0,94 | 3,66 | 0,64 | 0,05 | 0,01 | 0,03 | 0,26 |
| a. Bahan Makanan | 1,95 | 1,47 | 1,81 | -0,90 | -0,08 | 1,55 | 5,62 | 0,61 | -0,44 | -0,04 | -0,25 | 0,21 |
| b. Makanan Jadi | 0,62 | 0,17 | 0,34 | 0,21 | 0,29 | 0,47 | 1,25 | 0,80 | 0,41 | -0,04 | 0,20 | 0,35 |
| c. Perumahan | 0,56 | 0,32 | 0,39 | 0,47 | 0,19 | 0,40 | 1,21 | 0,57 | 0,50 | 0,09 | 0,54 | 0,49 |
| d. Sandang | 0,33 | 0,15 | -0,09 | -0,11 | 0,10 | 0,10 | 0,93 | 0,57 | 0,86 | 0,13 | 0,30 | 0,35 |
| e. Kesehatan | 0,50 | 0,33 | 0,20 | 0,33 | 0,17 | 0,54 | 1,28 | 0,17 | 0,41 | 0,23 | 0,28 | 0,18 |
| f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 0,14 | 0,07 | 0,26 | 0,02 | 0,21 | 0,14 | 1,13 | 0,82 | 0,31 | 0,12 | 0,12 | 0,05 |
| g. Transportasi dan Komunikasi | 0,09 | 0,28 | 0,04 | 0,06 | 0,20 | 0,62 | 8,91 | 0,72 | 0,56 | 0,02 | 0,13 | 0,12 |

Tingkat inflasi terendah terjadi pada bulan April sebesar 0,31 persen. Besarnya inflasi perdesaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi selama tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 8.



Grafik 12. Perkembangan Inflasi Perdesaan Jawa Tengah 2013
(2007 = 100)

Sampai dengan akhir tahun 2013, seluruh provinsi di pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP, yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur dan Banten. Dilihat dari perkembangan NTP di 5 (lima) provinsi di pulau Jawa dapat dilihat pada Grafik 13.

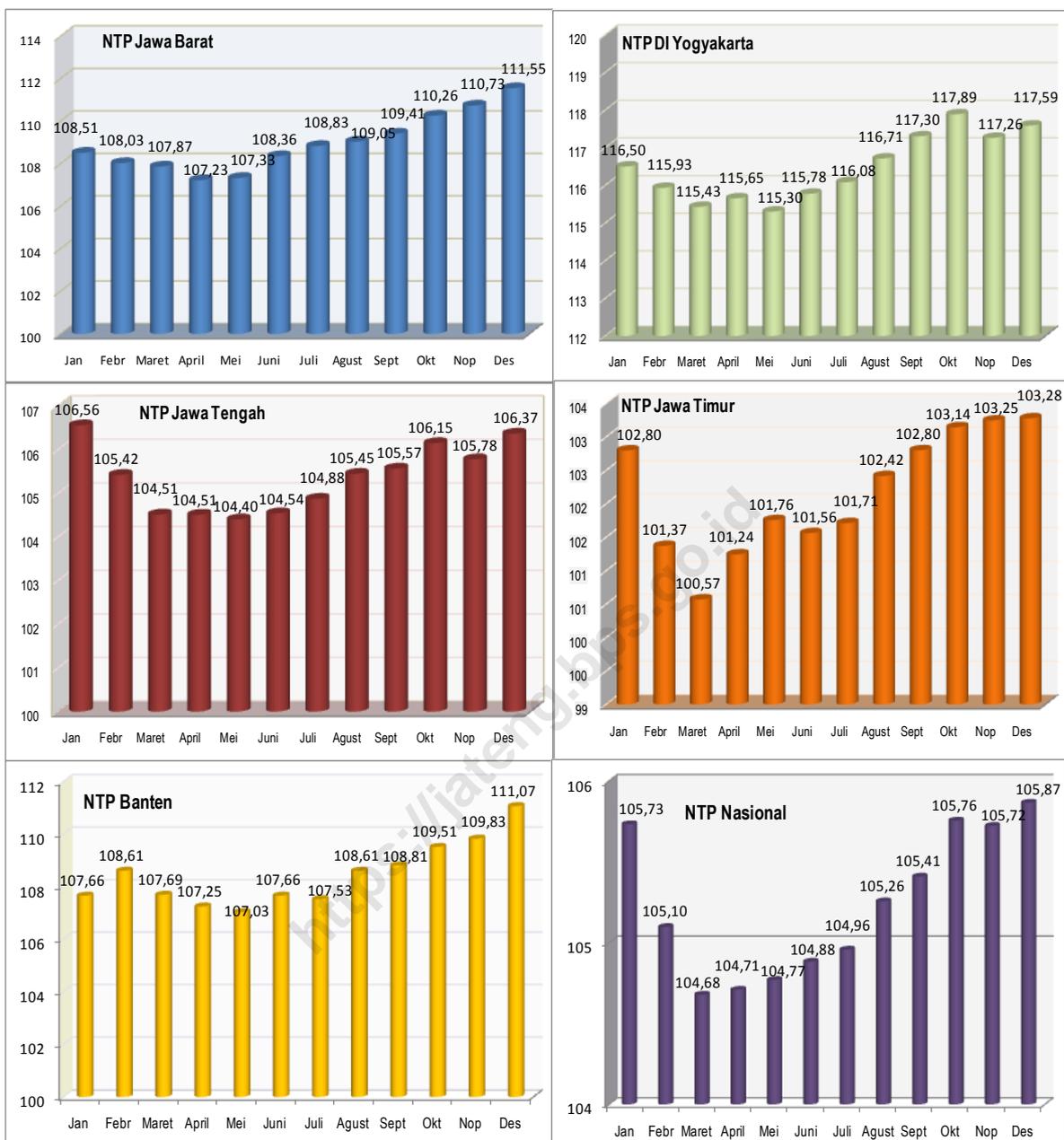
NTP Jawa Barat pada awal tahun 2013 berada pada posisi 111,26 dan di akhir tahun ditutup pada posisi 109,84 atau terjadi perubahan NTP Jawa Barat sebesar turun sebesar 1,28 persen selama tahun 2013. Posisi NTP Jawa Barat tertinggi terjadi pada bulan Januari 2013, yaitu pada posisi 111,26 dan posisi terendah 108,63 yang terjadi pada bulan Agustus 2013.

Kondisi NTP Jawa Tengah pada awal tahun 2013 berada pada posisi 106,45 dan di bulan Desember 2013 NTP Jawa Tengah berada pada posisi 106,72, atau terjadi perubahan NTP Jawa Tengah selama tahun 2013 naik sebesar 0,25 persen. Posisi NTP Jawa Tengah selama tahun 2013, tertinggi 106,45 pada bulan Januari dan terendah 104,59 terjadi pada bulan April.

Untuk Provinsi DI Yogyakarta, NTP pada awal tahun 2013 berada pada posisi 116,98 dan pada akhir tahun 2013 berada pada posisi 115,72. Sehingga penurunan yang terjadi di DI Yogyakarta mencapai sebesar 1,07 persen. NTP tertinggi dan terendah yang terjadi di Provinsi DI Yogyakarta adalah sebesar 117,68 yang terjadi pada bulan Juni dan terendah 115,72 yang terjadi pada bulan Desember 2013.

NTP Jawa Timur pada awal tahun 2013, NTP Jawa Timur berada pada posisi 103,35 dan ditutup pada akhir tahun pada posisi 104,00. NTP tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2013, yaitu pada posisi 104,26 dan posisi terendah berada pada posisi 101,51 yang terjadi pada bulan Maret 2013.

Kondisi NTP Banten pada awal tahun 2013, NTP Banten berada pada posisi 110,51 pada bulan Januari 2013 dan pada bulan Desember berada pada posisi 111,40. Pada bulan November berada pada posisi 111,88 merupakan posisi tertinggi NTP Banten selama tahun 2013. Posisi terendah NTP Banten berada pada posisi 109,29 pada bulan Agustus 2013.



Grafik 13. Perkembangan NTP di 5 (Lima) Provinsi di Pulau Jawa dan Nasional Tahun 2013 (2007 = 100)

Tabel 1.
Indeks Harga Yang Diterima (It), Indeks Harga Yang Dibayar (Ib)
dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Bulan | It | Ib | NTP |
|-----------|--------|--------|--------|
| Januari | 151,01 | 141,86 | 106,45 |
| Februari | 151,02 | 142,88 | 105,70 |
| Maret | 150,83 | 144,20 | 104,59 |
| April | 150,51 | 143,94 | 104,56 |
| Mei | 151,59 | 144,05 | 105,23 |
| Juni | 153,65 | 145,09 | 105,90 |
| Juli | 157,98 | 149,58 | 105,62 |
| Agustus | 159,66 | 150,40 | 106,15 |
| September | 160,37 | 150,66 | 106,44 |
| Oktober | 162,44 | 151,29 | 107,37 |
| Nopember | 161,66 | 151,47 | 106,73 |
| Desember | 162,03 | 151,83 | 106,72 |

Tabel 2.
Indeks Harga Yang Diterima (It) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 156,75 | 147,69 | 169,46 | 156,70 | 157,29 |
| Januari | 152,20 | 141,30 | 164,12 | 150,99 | 153,07 |
| Februari | 151,72 | 142,15 | 165,39 | 151,50 | 152,97 |
| Maret | 150,85 | 143,17 | 166,78 | 151,68 | 153,12 |
| April | 150,00 | 143,76 | 168,12 | 151,53 | 153,05 |
| Mei | 151,35 | 144,88 | 169,30 | 151,79 | 153,00 |
| Juni | 153,87 | 146,81 | 169,74 | 153,25 | 154,01 |
| Juli | 158,28 | 150,60 | 171,82 | 158,46 | 159,96 |
| Agustus | 160,24 | 152,30 | 172,42 | 159,54 | 161,31 |
| September | 161,58 | 151,42 | 171,43 | 160,97 | 161,22 |
| Oktober | 163,89 | 153,23 | 172,72 | 163,89 | 161,07 |
| Nopember | 163,27 | 151,34 | 170,82 | 163,60 | 162,38 |
| Desember | 163,80 | 151,37 | 170,85 | 163,19 | 162,30 |

Tabel 3.
Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 148,61 | 147,28 | 144,48 | 144,47 | 144,38 |
| Januari | 142,99 | 141,45 | 139,63 | 139,52 | 139,28 |
| Februari | 144,08 | 142,42 | 140,54 | 140,44 | 140,18 |
| Maret | 145,51 | 143,73 | 141,60 | 141,62 | 141,11 |
| April | 145,27 | 143,45 | 141,37 | 141,27 | 140,86 |
| Mei | 145,36 | 143,58 | 141,57 | 141,34 | 141,06 |
| Juni | 146,41 | 144,62 | 142,70 | 142,33 | 141,99 |
| Juli | 151,01 | 148,98 | 146,88 | 146,47 | 146,79 |
| Agustus | 151,86 | 149,88 | 147,72 | 147,12 | 147,50 |
| September | 152,08 | 150,12 | 148,02 | 147,56 | 147,73 |
| Oktober | 152,69 | 150,66 | 148,66 | 148,38 | 148,49 |
| Nopember | 152,86 | 154,09 | 148,76 | 148,63 | 148,58 |
| Desember | 153,24 | 154,44 | 146,32 | 148,93 | 148,94 |

Tabel 4.
Nilai Tukar Petani (NTP) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 105,46 | 100,64 | 117,20 | 108,45 | 108,94 |
| Januari | 106,44 | 99,90 | 117,54 | 108,22 | 109,90 |
| Februari | 105,31 | 99,81 | 117,68 | 107,88 | 109,13 |
| Maret | 103,67 | 99,61 | 117,79 | 107,10 | 108,52 |
| April | 103,26 | 100,21 | 118,93 | 107,27 | 108,65 |
| Mei | 104,12 | 100,90 | 119,58 | 107,39 | 108,47 |
| Juni | 105,09 | 101,52 | 118,95 | 107,67 | 108,47 |
| Juli | 104,82 | 101,09 | 116,98 | 108,18 | 108,97 |
| Agustus | 105,52 | 101,61 | 116,72 | 108,44 | 109,36 |
| September | 106,24 | 100,87 | 115,82 | 109,09 | 109,13 |
| Oktober | 107,34 | 101,71 | 116,19 | 110,46 | 108,47 |
| Nopember | 106,81 | 100,33 | 114,83 | 110,07 | 109,29 |
| Desember | 106,89 | 100,13 | 115,40 | 109,57 | 108,97 |

Tabel 5.
Indeks Harga yang Diterima Petani (It) per sub Kelompok dan
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah
Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor/sub kelompok | | | | TPR |
|-------------|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | | Hortikultura | | |
| | Padi | Palawija | Sayuran | Buah-2an | |
| 2013 | 146,68 | 180,16 | 144,56 | 150,24 | 169,62 |
| Januari | 144,80 | 169,40 | 137,27 | 144,66 | 164,12 |
| Februari | 143,90 | 169,91 | 138,10 | 145,52 | 165,39 |
| Maret | 141,28 | 173,11 | 139,10 | 146,55 | 166,78 |
| April | 139,41 | 174,65 | 139,75 | 147,10 | 168,12 |
| Mei | 140,79 | 175,90 | 141,73 | 147,49 | 169,30 |
| Juni | 143,07 | 178,96 | 144,07 | 149,10 | 169,74 |
| Juli | 146,96 | 184,61 | 148,03 | 152,74 | 171,82 |
| Agustus | 148,54 | 187,45 | 149,88 | 154,30 | 172,42 |
| September | 149,94 | 188,62 | 147,90 | 154,35 | 171,43 |
| Oktober | 153,26 | 188,61 | 150,65 | 155,38 | 172,72 |
| Nopember | 153,66 | 185,62 | 148,04 | 154,09 | 170,82 |
| Desember | 154,56 | 185,05 | 150,24 | 151,56 | 172,77 |

| Tahun/Bulan | Sub sektor/sub kelompok | | | | | |
|-------------|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Peternakan | | | | Perikanan | |
| | Ternak Besar | Ternak Kecil | Unggas | Hasil Ternak | Penangkapan | Budidaya |
| 2013 | 153,78 | 177,03 | 140,69 | 169,32 | 160,95 | 129,54 |
| Januari | 148,14 | 171,76 | 134,51 | 163,73 | 156,58 | 125,04 |
| Februari | 148,47 | 171,56 | 135,50 | 164,97 | 156,31 | 126,27 |
| Maret | 148,81 | 171,00 | 136,11 | 164,75 | 156,50 | 126,17 |
| April | 148,76 | 171,08 | 135,70 | 164,47 | 156,46 | 125,78 |
| Mei | 148,11 | 172,45 | 136,25 | 165,89 | 156,41 | 125,80 |
| Juni | 149,35 | 174,18 | 137,95 | 167,25 | 157,45 | 126,56 |
| Juli | 153,49 | 178,66 | 145,02 | 173,79 | 163,53 | 131,41 |
| Agustus | 155,03 | 178,50 | 146,54 | 174,08 | 164,78 | 133,59 |
| September | 157,15 | 181,31 | 146,81 | 173,36 | 164,55 | 134,63 |
| Oktober | 162,04 | 186,38 | 146,07 | 173,16 | 164,50 | 133,74 |
| Nopember | 163,44 | 184,27 | 144,53 | 171,77 | 166,07 | 132,97 |
| Desember | 162,62 | 183,24 | 143,23 | 174,67 | 168,23 | 132,48 |

Tabel 6.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 151,30 | 151,14 | 150,33 | 150,16 | 150,22 |
| Januari | 145,02 | 144,96 | 144,32 | 143,94 | 143,99 |
| Februari | 146,23 | 146,15 | 145,38 | 145,15 | 145,19 |
| Maret | 147,91 | 147,73 | 146,66 | 146,90 | 146,61 |
| April | 147,42 | 147,27 | 146,22 | 146,39 | 146,16 |
| Mei | 147,51 | 147,38 | 146,49 | 146,43 | 146,33 |
| Juni | 148,80 | 148,69 | 147,92 | 147,74 | 147,71 |
| Juli | 154,18 | 153,97 | 152,99 | 152,79 | 153,11 |
| Agustus | 155,15 | 154,94 | 154,00 | 153,62 | 154,08 |
| September | 155,26 | 155,08 | 154,31 | 153,97 | 154,15 |
| Oktober | 155,83 | 155,67 | 154,99 | 154,77 | 154,96 |
| Nopember | 155,95 | 155,77 | 155,06 | 154,92 | 155,00 |
| Desember | 156,32 | 156,14 | 155,57 | 155,35 | 155,33 |

Tabel 6.1.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
sub Kelompok Bahan Makanan Dirinci Menurut Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 159,37 | 158,91 | 157,77 | 157,12 | 157,64 |
| Januari | 150,25 | 150,00 | 149,47 | 148,03 | 148,14 |
| Februari | 152,49 | 152,18 | 151,32 | 150,30 | 150,42 |
| Maret | 155,61 | 155,09 | 153,50 | 153,55 | 153,14 |
| April | 154,13 | 153,66 | 152,20 | 152,09 | 151,76 |
| Mei | 153,96 | 153,54 | 152,42 | 151,88 | 151,83 |
| Juni | 156,06 | 155,68 | 154,79 | 154,05 | 154,19 |
| Juli | 164,31 | 163,73 | 162,05 | 161,58 | 162,85 |
| Agustus | 165,24 | 164,68 | 162,99 | 162,17 | 163,84 |
| September | 164,71 | 164,20 | 162,92 | 162,14 | 163,12 |
| Oktober | 165,31 | 164,86 | 163,84 | 163,24 | 164,33 |
| Nopember | 165,02 | 164,52 | 163,54 | 163,02 | 163,92 |
| Desember | 165,30 | 164,76 | 164,15 | 163,40 | 164,17 |

Tabel 6.2.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Makanan Jadi per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 149,65 | 149,60 | 151,71 | 150,86 | 150,26 |
| Januari | 146,11 | 146,07 | 148,08 | 147,22 | 146,87 |
| Februari | 146,37 | 146,32 | 148,31 | 147,43 | 147,08 |
| Maret | 146,96 | 146,92 | 148,95 | 148,03 | 147,58 |
| April | 147,38 | 147,33 | 149,41 | 148,45 | 147,90 |
| Mei | 147,80 | 147,75 | 149,83 | 148,89 | 148,33 |
| Juni | 148,44 | 148,39 | 150,46 | 149,57 | 149,02 |
| Juli | 150,11 | 150,06 | 152,07 | 151,39 | 150,88 |
| Agustus | 151,41 | 151,36 | 153,53 | 152,86 | 152,09 |
| September | 152,07 | 152,02 | 154,27 | 153,40 | 152,72 |
| Oktober | 152,64 | 152,60 | 154,81 | 153,96 | 153,22 |
| Nopember | 152,96 | 152,91 | 155,10 | 154,26 | 153,53 |
| Desember | 153,50 | 153,45 | 155,67 | 154,81 | 153,88 |

Tabel 6.3.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Perumahan
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 155,00 | 157,04 | 148,92 | 152,27 | 153,47 |
| Januari | 151,06 | 153,08 | 145,36 | 148,10 | 149,60 |
| Februari | 151,55 | 153,57 | 145,80 | 148,58 | 150,11 |
| Maret | 152,18 | 154,19 | 146,41 | 149,31 | 150,69 |
| April | 152,89 | 154,93 | 147,24 | 149,98 | 151,41 |
| Mei | 153,17 | 155,22 | 147,55 | 150,27 | 151,70 |
| Juni | 153,83 | 155,87 | 148,05 | 150,98 | 152,31 |
| Juli | 155,73 | 157,77 | 149,50 | 153,09 | 154,16 |
| Agustus | 156,58 | 158,64 | 150,45 | 153,93 | 155,04 |
| September | 157,36 | 159,42 | 151,10 | 154,73 | 155,81 |
| Oktober | 157,68 | 159,72 | 151,13 | 155,14 | 156,10 |
| Nopember | 158,61 | 160,64 | 151,90 | 156,13 | 156,95 |
| Desember | 159,34 | 161,41 | 152,59 | 156,97 | 157,70 |

Tabel 6.4.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Sandang
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 138,25 | 137,44 | 139,47 | 142,24 | 141,90 |
| Januari | 135,73 | 134,95 | 137,12 | 140,79 | 140,33 |
| Februari | 135,96 | 135,17 | 137,34 | 140,90 | 140,48 |
| Maret | 136,02 | 135,23 | 137,36 | 140,71 | 140,35 |
| April | 136,00 | 135,21 | 137,33 | 140,53 | 140,19 |
| Mei | 136,21 | 135,41 | 137,50 | 140,36 | 140,05 |
| Juni | 136,58 | 135,78 | 137,82 | 140,44 | 140,18 |
| Juli | 138,59 | 137,77 | 139,74 | 141,74 | 141,49 |
| Agustus | 139,39 | 138,58 | 140,51 | 142,50 | 142,29 |
| September | 140,07 | 139,25 | 141,32 | 143,79 | 143,51 |
| Oktober | 140,91 | 140,08 | 142,01 | 144,58 | 144,25 |
| Nopember | 141,50 | 140,68 | 142,53 | 145,01 | 144,68 |
| Desember | 142,00 | 141,18 | 143,07 | 145,50 | 145,01 |

Tabel 6.5.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Kesehatan
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 133,19 | 131,75 | 133,61 | 133,45 | 132,69 |
| Januari | 130,36 | 128,96 | 130,66 | 130,63 | 129,90 |
| Februari | 130,78 | 129,38 | 131,11 | 131,02 | 130,38 |
| Maret | 131,07 | 129,66 | 131,41 | 131,30 | 130,64 |
| April | 131,52 | 130,11 | 131,86 | 131,74 | 131,08 |
| Mei | 131,75 | 130,34 | 132,09 | 131,96 | 131,27 |
| Juni | 132,54 | 131,12 | 132,87 | 132,71 | 131,98 |
| Juli | 134,05 | 132,55 | 134,70 | 134,49 | 133,66 |
| Agustus | 134,30 | 132,82 | 134,95 | 134,76 | 133,89 |
| September | 134,98 | 133,53 | 135,44 | 135,22 | 134,44 |
| Oktober | 135,27 | 133,82 | 135,72 | 135,51 | 134,69 |
| Nopember | 135,68 | 134,23 | 136,14 | 135,90 | 135,06 |
| Desember | 135,95 | 134,47 | 136,38 | 136,14 | 135,29 |

Tabel 6.6.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 133,27 | 131,61 | 131,03 | 131,83 | 134,10 |
| Januari | 131,06 | 129,42 | 129,01 | 129,62 | 131,87 |
| Februari | 131,16 | 129,52 | 129,10 | 129,73 | 131,94 |
| Maret | 131,57 | 129,94 | 129,30 | 130,24 | 132,28 |
| April | 131,60 | 129,96 | 129,32 | 130,27 | 132,30 |
| Mei | 131,87 | 130,22 | 129,49 | 130,61 | 132,57 |
| Juni | 132,07 | 130,42 | 129,60 | 130,86 | 132,75 |
| Juli | 133,44 | 131,77 | 131,01 | 132,17 | 134,25 |
| Agustus | 134,43 | 132,74 | 132,10 | 132,99 | 135,35 |
| September | 134,85 | 133,15 | 132,59 | 133,30 | 135,77 |
| Oktober | 135,60 | 133,91 | 133,51 | 133,89 | 136,55 |
| Nopember | 135,77 | 134,08 | 133,65 | 134,11 | 136,71 |
| Desember | 135,84 | 134,16 | 133,72 | 134,15 | 136,84 |

Tabel 6.7.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
sub Kelompok Transportasi dan Komunikasi per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 126,89 | 126,76 | 129,31 | 122,17 | 126,85 |
| Januari | 118,95 | 118,81 | 120,99 | 114,75 | 119,58 |
| Februari | 119,28 | 119,15 | 121,36 | 114,96 | 120,05 |
| Maret | 119,33 | 119,19 | 121,41 | 115,02 | 120,09 |
| April | 119,42 | 119,28 | 121,51 | 115,10 | 120,17 |
| Mei | 119,66 | 119,53 | 121,77 | 115,31 | 120,36 |
| Juni | 120,30 | 120,17 | 122,46 | 115,80 | 121,11 |
| Juli | 132,53 | 132,39 | 135,19 | 127,46 | 131,89 |
| Agustus | 133,68 | 133,54 | 136,36 | 128,66 | 132,84 |
| September | 134,34 | 134,20 | 137,04 | 129,30 | 133,58 |
| Oktober | 134,89 | 134,74 | 137,65 | 129,72 | 134,05 |
| Nopember | 135,09 | 134,95 | 137,87 | 129,88 | 134,22 |
| Desember | 135,23 | 135,12 | 138,08 | 130,04 | 134,22 |

Tabel 7.
Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal (IBPPBM)
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 138,96 | 133,37 | 126,82 | 132,14 | 134,75 |
| Januari | 135,70 | 130,77 | 124,64 | 129,96 | 131,51 |
| Februari | 136,35 | 131,09 | 125,06 | 130,22 | 131,92 |
| Maret | 136,89 | 131,60 | 125,42 | 130,18 | 132,03 |
| April | 137,52 | 131,88 | 125,86 | 130,17 | 132,14 |
| Mei | 137,63 | 132,05 | 125,87 | 130,32 | 132,37 |
| Juni | 137,82 | 132,26 | 126,01 | 130,59 | 132,57 |
| Juli | 139,60 | 133,82 | 127,36 | 132,78 | 136,39 |
| Agustus | 140,03 | 134,51 | 127,68 | 133,04 | 136,66 |
| September | 140,66 | 135,06 | 127,93 | 133,66 | 137,14 |
| Oktober | 141,42 | 135,45 | 128,42 | 134,52 | 137,83 |
| Nopember | 141,78 | 135,85 | 128,64 | 135,03 | 138,00 |
| Desember | 142,15 | 136,13 | 128,93 | 135,22 | 138,39 |

Tabel 7.1.
IBPPBM per Sub Kelompok Bibit per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 151,90 | 105,18 | 130,71 | 125,82 | 90,59 |
| Januari | 149,49 | 104,05 | 130,20 | 123,12 | 90,60 |
| Februari | 149,59 | 104,54 | 130,20 | 123,27 | 90,60 |
| Maret | 150,32 | 105,00 | 130,20 | 124,00 | 90,60 |
| April | 150,80 | 105,01 | 130,20 | 124,01 | 90,60 |
| Mei | 150,97 | 104,91 | 130,20 | 124,10 | 90,60 |
| Juni | 150,98 | 105,27 | 130,20 | 124,24 | 90,60 |
| Juli | 152,06 | 105,50 | 130,20 | 126,73 | 90,60 |
| Agustus | 152,73 | 105,63 | 130,20 | 126,41 | 90,60 |
| September | 152,98 | 106,04 | 130,20 | 127,41 | 90,60 |
| Oktober | 153,36 | 105,33 | 131,57 | 128,56 | 90,60 |
| Nopember | 154,31 | 105,55 | 132,51 | 128,84 | 90,60 |
| Desember | 155,20 | 105,39 | 132,75 | 129,16 | 90,46 |

Tabel 7.2.
IBPPBM per Sub Kelompok Obat & Pupuk per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 132,67 | 129,64 | 123,17 | 153,05 | 135,16 |
| Januari | 131,46 | 128,56 | 120,89 | 151,40 | 133,48 |
| Februari | 131,78 | 128,77 | 121,48 | 151,96 | 133,18 |
| Maret | 132,04 | 128,88 | 122,55 | 151,08 | 133,17 |
| April | 132,19 | 129,07 | 123,28 | 150,96 | 133,36 |
| Mei | 132,17 | 129,47 | 123,12 | 150,98 | 133,90 |
| Juni | 132,17 | 129,49 | 123,12 | 151,71 | 134,18 |
| Juli | 132,74 | 129,50 | 123,65 | 152,78 | 135,14 |
| Agustus | 133,08 | 129,82 | 123,81 | 153,51 | 136,09 |
| September | 133,09 | 130,07 | 123,98 | 154,15 | 136,23 |
| Oktober | 133,64 | 130,30 | 123,98 | 155,21 | 137,41 |
| Nopember | 133,83 | 130,67 | 123,98 | 156,21 | 137,66 |
| Desember | 133,80 | 131,03 | 124,22 | 156,64 | 138,15 |

Tabel 7.3.
IBPPBM per Sub Kelompok Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 154,51 | 160,15 | 134,31 | 115,05 | 160,19 |
| Januari | 151,13 | 157,92 | 133,99 | 114,25 | 157,81 |
| Februari | 151,85 | 158,06 | 133,99 | 114,41 | 158,39 |
| Maret | 152,92 | 158,73 | 133,99 | 114,54 | 158,53 |
| April | 153,64 | 159,20 | 134,37 | 114,55 | 158,74 |
| Mei | 153,81 | 159,39 | 134,37 | 114,87 | 159,09 |
| Juni | 153,95 | 159,54 | 134,37 | 114,67 | 159,46 |
| Juli | 154,94 | 160,08 | 134,37 | 114,89 | 160,08 |
| Agustus | 154,94 | 160,12 | 134,88 | 115,02 | 160,43 |
| September | 155,54 | 161,28 | 134,16 | 115,37 | 161,37 |
| Oktober | 156,47 | 161,95 | 134,16 | 115,53 | 162,23 |
| Nopember | 157,26 | 162,53 | 134,16 | 116,23 | 162,46 |
| Desember | 157,72 | 162,96 | 134,90 | 116,29 | 163,73 |

Tabel 7.4.
IBPPBM per Sub Kelompok Transportasi per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 141,90 | 130,97 | 130,76 | 119,50 | 112,82 |
| Januari | 133,42 | 125,62 | 126,90 | 112,96 | 107,63 |
| Februari | 133,56 | 126,00 | 126,89 | 113,09 | 108,01 |
| Maret | 133,69 | 126,10 | 126,90 | 113,24 | 108,11 |
| April | 133,72 | 126,24 | 127,00 | 113,35 | 108,06 |
| Mei | 134,08 | 126,28 | 127,01 | 113,44 | 108,17 |
| Juni | 134,36 | 126,99 | 127,07 | 113,59 | 108,19 |
| Juli | 149,25 | 133,36 | 134,30 | 125,11 | 117,13 |
| Agustus | 149,34 | 135,55 | 134,45 | 125,82 | 117,29 |
| September | 149,75 | 135,86 | 134,48 | 125,79 | 117,31 |
| Oktober | 150,63 | 136,29 | 134,54 | 125,88 | 117,94 |
| Nopember | 150,51 | 136,63 | 134,59 | 125,86 | 118,01 |
| Desember | 150,54 | 136,69 | 134,96 | 125,88 | 118,02 |

Tabel 7.5.
IBPPBM per Sub Kelompok Penambahan Barang Modal per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 145,52 | 141,67 | 135,78 | 124,93 | 116,39 |
| Januari | 142,35 | 139,67 | 130,62 | 123,79 | 115,19 |
| Februari | 142,68 | 139,76 | 131,71 | 123,87 | 115,45 |
| Maret | 143,19 | 140,63 | 131,98 | 123,79 | 115,64 |
| April | 143,70 | 141,16 | 133,11 | 123,79 | 115,95 |
| Mei | 144,00 | 141,18 | 133,45 | 124,18 | 116,02 |
| Juni | 144,25 | 141,11 | 134,36 | 124,24 | 116,20 |
| Juli | 146,47 | 142,17 | 136,88 | 124,86 | 116,59 |
| Agustus | 146,95 | 142,42 | 138,17 | 124,86 | 116,70 |
| September | 147,49 | 142,64 | 138,71 | 125,60 | 116,96 |
| Oktober | 147,98 | 142,78 | 139,32 | 126,53 | 116,98 |
| Nopember | 148,27 | 142,90 | 140,48 | 126,83 | 117,25 |
| Desember | 148,86 | 143,62 | 140,61 | 126,77 | 117,83 |

Tabel 7.6.
IBPPBM per Sub Kelompok Upah Buruh Tani per Sub Sektor
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Sub sektor | | | | |
|-------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Padi Palawija | Hortikultura | TPR | Peternakan | Perikanan |
| 2013 | 136,81 | 136,94 | 120,77 | 119,70 | 111,04 |
| Januari | 132,74 | 133,91 | 119,28 | 117,27 | 109,82 |
| Februari | 133,74 | 134,45 | 119,59 | 117,46 | 109,82 |
| Maret | 134,39 | 135,60 | 119,68 | 118,25 | 109,82 |
| April | 135,36 | 136,01 | 119,68 | 118,39 | 110,11 |
| Mei | 135,46 | 136,22 | 119,68 | 118,39 | 110,30 |
| Juni | 135,76 | 136,30 | 119,68 | 118,49 | 110,30 |
| Juli | 137,24 | 136,47 | 120,92 | 120,53 | 111,03 |
| Agustus | 137,73 | 136,96 | 120,92 | 120,96 | 111,09 |
| September | 138,81 | 138,12 | 121,63 | 121,13 | 112,16 |
| Oktober | 139,76 | 139,22 | 122,66 | 121,73 | 112,16 |
| Nopember | 140,12 | 139,87 | 122,66 | 121,91 | 112,62 |
| Desember | 140,59 | 140,18 | 122,82 | 121,91 | 113,19 |

Tabel 8.
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional
Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Jawa Barat | Jawa Tengah | DI Yogyakarta | Jawa Timur | Banten | Nasional |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 2013 | 167,66 | 156,06 | 162,70 | 159,80 | 159,61 | 153,26 |
| Januari | 163,86 | 151,01 | 158,48 | 154,45 | 155,13 | 150,60 |
| Februari | 163,84 | 151,02 | 158,37 | 154,18 | 155,11 | 150,78 |
| Maret | 163,02 | 150,83 | 159,67 | 154,05 | 155,13 | 150,81 |
| April | 162,20 | 150,51 | 159,65 | 154,44 | 155,21 | 150,86 |
| Mei | 162,68 | 151,59 | 155,27 | 155,27 | 155,22 | 151,44 |
| Juni | 164,71 | 153,65 | 156,84 | 156,84 | 156,05 | 152,67 |
| Juli | 169,61 | 157,98 | 165,90 | 162,42 | 160,72 | 156,14 |
| Agustus | 170,11 | 159,66 | 166,37 | 163,38 | 161,85 | 157,04 |
| September | 170,86 | 160,37 | 167,74 | 164,32 | 162,77 | 157,61 |
| Oktober | 173,20 | 162,44 | 168,81 | 166,50 | 165,49 | 159,19 |
| Nopember | 173,11 | 161,66 | 167,71 | 165,73 | 166,46 | 150,81 |
| Desember | 174,74 | 162,03 | 167,62 | 166,05 | 166,18 | 151,23 |

Tabel 9.
Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional
Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Jawa Barat | Jawa Tengah | DI Yogyakarta | Jawa Timur | Banten | Nasional |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 2013 | 153,04 | 147,27 | 140,88 | 155,27 | 144,87 | 147,95 |
| Januari | 147,27 | 141,86 | 135,48 | 149,45 | 140,38 | 142,52 |
| Februari | 148,44 | 142,88 | 136,05 | 150,40 | 140,97 | 143,34 |
| Maret | 149,26 | 144,20 | 136,93 | 151,76 | 141,83 | 144,27 |
| April | 149,29 | 143,94 | 137,14 | 151,55 | 141,55 | 144,30 |
| Mei | 149,17 | 144,05 | 136,90 | 151,36 | 141,46 | 144,29 |
| Juni | 150,71 | 145,09 | 137,26 | 152,34 | 142,26 | 145,01 |
| Juli | 155,26 | 149,58 | 146,88 | 157,67 | 147,00 | 149,31 |
| Agustus | 156,59 | 150,40 | 147,72 | 158,70 | 148,09 | 150,54 |
| September | 156,67 | 150,66 | 143,30 | 159,22 | 148,36 | 150,73 |
| Oktober | 157,40 | 151,29 | 143,95 | 159,69 | 148,55 | 151,18 |
| Nopember | 157,31 | 151,47 | 144,10 | 160,14 | 148,78 | 154,54 |
| Desember | 159,09 | 151,83 | 144,85 | 160,94 | 149,18 | 155,42 |

Tabel 10.
Nilai Tukar Petani (NTP) di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional
Januari – Desember 2013 (2007 = 100)

| Tahun/Bulan | Jawa Barat | Jawa Tengah | DI Yogyakarta | Jawa Timur | Banten | Nasional |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 2013 | 109,56 | 105,95 | 116,79 | 102,98 | 110,17 | 104,95 |
| Januari | 111,26 | 106,45 | 116,98 | 103,35 | 110,51 | 105,67 |
| Februari | 110,37 | 105,70 | 116,41 | 102,51 | 110,03 | 105,19 |
| Maret | 109,22 | 104,59 | 116,61 | 101,51 | 109,38 | 104,53 |
| April | 108,65 | 104,56 | 116,41 | 101,91 | 109,65 | 104,55 |
| Mei | 109,05 | 105,23 | 117,24 | 102,58 | 109,73 | 104,95 |
| Juni | 109,29 | 105,90 | 117,68 | 102,95 | 109,70 | 105,28 |
| Juli | 109,25 | 105,62 | 117,21 | 103,01 | 109,33 | 104,58 |
| Agustus | 108,63 | 106,15 | 116,51 | 102,95 | 109,29 | 104,32 |
| September | 109,06 | 106,44 | 117,05 | 103,21 | 109,71 | 104,56 |
| Oktober | 110,04 | 107,37 | 117,27 | 104,26 | 111,41 | 105,30 |
| Nopember | 110,04 | 106,73 | 116,39 | 103,49 | 111,88 | 105,15 |
| Desember | 109,84 | 106,72 | 115,72 | 104,00 | 111,40 | 105,32 |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241
Telp : (024) 8412802, 8412804, Fax : (024) 8311195
Homepage : <http://jateng.bps.go.id> ; email : bps3300@bps.go.id

ISBN 978-602-0916-20-0

